



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hubungan Masyarakat (HUMAS) atau bisa juga disebut *Public Relations* (PR) merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam membangun citra positif. Yuliana (2014:1) mengatakan *public relations* yang sukses memiliki peran yang penting bagi perusahaan. *Public Relations* memiliki tugas untuk menciptakan atau mempertahankan citra positif di hadapan publik.

Praktik PR juga bertujuan untuk membentuk dan mempertahankan perasaan, serta perilaku positif masyarakat luas terhadap organisasi, lembaga, atau perusahaan. Humas dalam pemerintahan digunakan untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan mereka. Tentunya kebijakan yang dipublikasikan adalah kebijakan yang berpengaruh terhadap masyarakat luas. (Hairunnisa 2015:46)

Pada saat era globalisasi saat ini, banyak cara dari berbagai pihak institusi swasta maupun pemerintah mengkomunikasikan informasi dengan menarik kepada khalayak yang dituju agar dapat menarik atensi serta bertujuan memberikan informasi. Informasi adalah sesuatu yang membuat pengetahuan seseorang berubah. Informasi dapat mengubah, mengganti, atau justru memperkuat dan menambah pengetahuan yang dimiliki seseorang (Saleh *et al* 2022 :56)

Salah satu humas lembaga pemerintahan yang memanfaatkan media sosial sebagai alat menyebarkan informasi adalah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), melalui biro humas yang bertugas membangun citra positif dengan cara membuat, menganalisis, serta mempublikasi berita seputar lingkungan hidup dan kehutanan kepada masyarakat, serta mengelola informasi terkait lingkungan hidup dan kehutanan melalui media sosial Instagram Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu, biro humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) memanfaatkan media sosial Instagram untuk membagikan informasi seputar lingkungan hidup dan kehutanan kepada masyarakat, dengan tujuan mempercepat proses penyampaian informasi. Media sosial yang digunakan oleh biro humas dalam melakukan pengelolaan informasi adalah Instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi dari *smartphone* khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan Twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunaanya (Atmoko 2012 : 10). Karena dianggap cepat, mudah, dan praktis, Instagram dan Twitter menjadi *platform* yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Instagram juga terdapat fitur tagar, *location*, dan Insight untuk melihat perkembangan akun instansi Menurut Tania (2020:39). Namun konten yang diunggah di Instagram cepat tergeser oleh konten akun lainnya pada timeline utama sehingga konten harus diunggah secara berkala (Saleh *et al*, 2022:34,61)

Laporan TA ini akan berfokus pada Peran Humas dalam mengelola informasi pada akun Instagram Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan guna mengetahui apa yang dilakukan Biro Humas Kementerian LHK dalam menjaga citra positif KLHK.



Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka beberapa rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Apa saja peran humas dalam pengelolaan informasi untuk media social Instagram KLHK?
- 2) Bagaimana tahapan mengelola informasi pada akun instagram KLHK oleh humas?
- 3) Apa saja hambatan yang dihadapi humas KLHK dalam mengelola informasi melalui akun instagram KLHK?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada laporan akhir ini sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan peran humas KLHK dalam pengelolaan informasi untuk media sosial Instagram KLHK.
- 2) Menjelaskan tahapan mengelola informasi pada akun instagram KLHK oleh humas.
- 3) Menjelaskan apa saja hambatan yang dihadapi humas KLHK dalam mengelola informasi melalui akun instagram KLHK.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dilakukan saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang terletak di Gedung Manggala Wanabakti, Senayan, Jalan Gatot Subroto No.22, RT.1/RW.3, Senayan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. PKL dilaksanakan secara *hybrid* mulai dari tanggal 4 Februari hingga 4 April 2022 selama dua bulan pada hari Senin sampai Jumat pukul 7.30-16.00 WIB.

Data dan Instrumen

Data merupakan fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan atau direkam ke dalam berbagai bentuk media. Data sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menyelesaikan permasalahan dan mendukung hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan. Data yang dihimpun dalam proses pembuatan Laporan Akhir ini yaitu :

- 1) Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data primer berupa partisipasi aktif, observasi, dan wawancara. Partisipasi aktif dan observasi dilakukan secara *hybrid* dengan menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL).